

ABSTRAK

UD. Ramli *Collection* merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi. Produk yang dihasilkan yaitu pakaian ibadah pria, produk yang sering dipesan adalah busana muslim pria dengan bahan utama kain cotton. Perusahaan mengalami permasalahan dalam pemilihan bahan baku utama kain cotton. Permasalahan yang dialami perusahaan yaitu dalam hal pengiriman tidak tepat waktu dan pelayanan yang semakin menurun. Perusahaan sebelumnya belum pernah melakukan penilaian kinerja *supplier* serta Ketika melakukan pemilihan *supplier* hanya berdasarkan kriteria harga dan kualitas saja. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Terdapat lima *supplier* yang akan dinilai kinerjanya yaitu CV. Cemerlang, Berkat Makmur, Makmur Mulia, Khisnan, dan Mentari Karya Abadi. Dengan penggabungan TOPSIS dan AHP maka dapat menyelesaikan permasalahan yang kompleks yang digambarkan secara hirarki dan mendapatkan hasil yang optimal. AHP digunakan untuk menentukan kriteria dan pembobotanya , sementara TOPSIS digunakan untuk melakukan perankingan alternatif *supplier* sehingga nantinya diperoleh *supplier* terbaik. Bobot kriteria terbesar adalah kriteria kualitas yautu sebesar 0,4200, sedangkan pada sub kriteria nilai terbesar adalah kesesuaian spesifikasi dengan nilai sebesar 0,8570. Dari lima *supplier* yang ada nilai paling tinggi diperoleh *supplier* CV. Cemerlang dengan nilai 0,6240. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa CV. Cemerlang direkomendasikan sebagai *supplier* utama untuk UMKM Ramli *Collection*.

Kata Kunci: Penilaian *supplier*, Alternatif, AHP, TOPSIS

ABSTRACT

UD. Ramli Collection is a company engaged in convection. The resulting product is men's worship clothing, the product that is often ordered is men's Muslim clothing with the main material of cotton fabric. The company experienced problems in the selection of the main raw material for cotton fabric. The problems experienced by the company are in terms of delivery not on time and declining service. The company has never previously conducted a supplier performance assessment and when selecting suppliers based on price and quality criteria only. In this case, researchers use the TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution) and AHP (Analytical Hierarchy Process) methods. There are five suppliers who will be assessed for performance, namely CV. Cemerlang, Berkat Makmur, Makur Mulia, Khusnan, and Mentari Karya Abadi. By combining TOPSIS and AHP, it can solve complex problems that are described hierarchically and get optimal results. AHP is used to determine criteria and breaking, while TOPSIS is used to rank alternative suppliers so that the best suppliers will be obtained. The largest weight of the criterion is the quality criterion of 0.4200, while in the sub-criterion the largest value is the conformity of specifications with a value of 0.8570. Of the five existing suppliers, the highest value was obtained by supplier CV. Cemerlang with a value of 0.6240. From these results it can be concluded that CV. Cemerlang is recommended as the main supplier for UD. Ramli Collection.

Keywords: Supplier assessment, Alternative, AHP, TOPSIS